ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DALAM PERMAINAN BOLA BERANTING ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 1 REJOSARI KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

YULI KRISNIAWATI

NPM. 13.1.01.11.0341

Dibimbing oleh :

1. **VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi.**
2. **ROSA IMANI KHAN, M.Psi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	YULI KRISNIAWATI
NPM	:	13.1.01.11.0341
Telepon/HP	:	082 139 248 084
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar dalam Permainan Bola Beranting Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Veny Iswantiningtyas, M.Psi. NIDN. 0704118202	Rosa Imani Khan, M.Psi. NIDN. 0705068602	Yuli Krisniawati NPM. 13.1.01.11.0341

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DALAM PERMAINAN BOLA BERANTING ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 1 REJOSARI KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

YULI KRISNIAWATI
13.1.01.11.0341
Keguruan dan Ilmu Pendidikan - PG-PAUD
Veny Iswantiningtyas, M.Psi. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya waktu pembelajaran kemampuan motorik anak yang dilakukan di TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Kurangnya waktu tersebut sedikit banyak mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak didik. Anak-anak di TK Dharma Wanita 1 Rejosari lebih diutamakan belajar di dalam kelas dan hanya mempunyai sedikit waktu untuk melakukan kegiatan di luar. Sehingga pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak kurang maksimal.Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data untuk mengetahuai ada tidaknya perbedaan kemampuan motorik kasar melalui permainan bola beranting anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, obsevasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan nilai perkembangan anak dalam prosentase ketuntasan belajar kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat mulai dari sebelum diadakan tindakan (pra siklus) hanya mencapai 13,3%, kemudian pada siklus I yang mencapai 26,6% dan meningkat pada siklus II menjadi 60%. Pada akhir siklus III hampir semua anak termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 80%, dari data tersebut menunjukkan tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan bola beranting pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sudah mengalami peningkatan atau kemajuan dan penelitian dinyatakan berhasil. Kesimpulan penelitian ini penerapan motorik kasar melalui permainan bola beranting dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita I Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

KATA KUNCI : motorik kasar, bermain, bola beranting

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga dan juga penerus bangsa (Suyanto, 2005: 2). Oleh karena itu pendidikan anak usia dini merangsang kemampuan fisik, kognitif, bahasa, dan sosial mereka. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak TK karena perkembangan motorik kasar mempengaruhi perkembangan yang lainnya. Sumantri (2005: 3) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.

Sujiono (2008: 1.13) memaparkan bahwa gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar sebagian tubuh anak. Sedangkan menurut Musfiroh (2012: 113), motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang memakai otot-otot besar digunakan agar anak dapat duduk, menendang, berlari dan naik turun tangga. Sujiana (2007: 13) menjelaskan bahwa motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan kondisi sebagian besar tubuh anak.

Oleh sebab itu pengembangan gerakan motorik kasar yang memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu dapat membuat anak dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki karena umumnya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Untuk merangsang motorik kasar anak menurut Hadis (dalam Sujiono, 2008: 1.13) dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, memeras, bersiul, membuat ekspresi muka senang, sedih, gembira, berlari, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, berjalan di titian, dan sebagainya.

Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik motorik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat maupun tanpa alat, Montolalu dkk (2009 : 4.20). Perkembangan kemampuan motorik kasar dapat distimulasi dengan berbagai permainan, salah satunya melalui permainan Bola Beranting. Permainan bola beranting adalah suatu permainan yang menggunakan alat (bisa bola ataupun

tongkat) dengan jumlah pemain tidak terbatas yang bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan.

TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Rejosari, Kalidawir, Tulungagung ini merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengalami beberapa masalah berkaitan dengan pembelajaran motorik kasar pada anak. Hal ini disebabkan karena empat faktor yaitu pertama, kurangnya waktu pembelajaran kemampuan motorik anak. Di TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dalam melakukan pembelajaran fisik motorik yang dilakukan dengan pengawasan guru terutama motorik kasar hanya dilakukan dalam waktu yang tidak lama. Kedua, permasalahan ada pada beberapa anak yang enggan melakukan aktivitas fisik di luar kelas dan tidak mau mengikuti pembelajaran di luar kelas yang di ajarkan guru karena kurang percaya diri. Ketiga, yaitu kurangnya kerjasama antara anak-anak. Masalah terakhir yang diperoleh dari hasil pengamatan yaitu terbatasnya media pembelajaran dari guru yang melatih kemampuan motorik kasar anak serta tidak adanya stimulasi dari pihak orang tua ketika anak berada di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Dalam Permaianan Bola Beranting Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan motorik kasar dalam permainan bola beranting pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan

refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Subjek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TK Dharma Wanita 1 Rejosari, di Dusun Tumpak Nongko Desa Rejosari RT. 03 RW. 02 Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, yang di pusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 16 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Tempat penelitian ini dilakukan TK Dharma Wanita 1 Rejosari, di Dusun Tumpak Nongko Desa Rejosari RT. 03 RW. 02 Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Adapun jenis data yang diperlukan adalah : (1) Data tentang kemampuan motorik kasar dalam permainan bola beranting pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016 / 2017, (2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Sedangkan teknik dan instrumen yang digunakan adalah : (1) Data tentang kemampuan motorik kasar dalam permainan bola beranting anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dari PTK, yaitu (a) subyek yang dinilai : anak didik kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, (b) Kemampuan yang dinilai: kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.(2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan isntrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuam motorik kasar melalui permainan Bola Beranting pada anak – anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kabupaten Tulungagung dari pra tindakan,siklus I,siklus II, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Permainan Bola Beranting Mulai dari Pra Siklus Sampai Siklus III

Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
★	66,7%	33,4%	20%	0%
★★	20%	40%	20%	20%
★★★	13,3%	13,3%	33,3%	13,3%
★★★★	0%	13,3%	26,7%	66,7%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan motorik kasar dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III mengalami kenaikan yang signifikan. Pada pra tindakan anak yang mendapat nilai bintang 3 sebanyak 2 anak dan yang mendapat nilai bintang 4 sebanyak 0 anak, dari data tersebut diperoleh persentase ketuntasan belajar hanya sebesar 13,3%. Hal ini dikarenakan anak kurang tertarik pada pembelajaran sehingga masih memerlukan bantuan dan motivasi guru dalam pembelajaran motorik kasar.

Pada pelaksanaan siklus I, didapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak. Anak lebih antusias atau tertarik dalam mengikuti proses belajar. Anak juga cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan permainan Bola Beranting meskipun masih terdapat sebagian anak yang membutuhkan bimbingan guru. Selain itu, guru juga masih cukup sulit dalam memusatkan perhatian anak dalam bermain Bola Beranting dikarenakan guru masih melakukan penyesuaian terhadap anak dalam menerapkan permainan Bola Beranting begitupun sebaliknya. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran kemampuan motorik kasar khususnya dalam menangkap dan melempar bola dengan tepat mencapai persentase 26,6%. Hal ini berarti kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran di siklus II dengan mengacu pada refleksi pada sikus I.

Pada siklus II, anak sudah menunjukkan peningkatan baik dari segi hasil maupun prosesnya. Antusiasme dan ketertarikan anak terhadap permain Bola Beranting semakin besar dan keaktifan anak juga semakin tinggi. Namun beberapa anak terlihat cukup bosan dengan permainan yang dilakukan. Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II ini mencapai 60%. Meskipun mengalami peningkatan namun hasil ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

Pencapaian kategori yang belum optimal, membuat peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III. Pada siklus III ini, guru mencoba inovasi permainan dalam bentuk pemberian *reward* bagi anak yang mampu melempar dan menangkap bola secara cepat dan juga tepat. Hal ini membuat anak lebih bersemangat dan berlomba dalam melakukan permainan ini.

Selain itu, anak sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yang pasti setelah guru dan teman-teman bersama-sama

saling memberikan motivasi pada setiap anak yang sedang melakukan kegiatan.

Hasil penilaian unjuk kerja pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan persentase ketuntasan 80%. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus 3 ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian penerapan permainan Bola Beranting dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017. Berikut ini hasil penilaian kemampuan motorik kasar anak dengan permainan Bola Beranting.

Gambar Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Permainan Bola Beranting Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

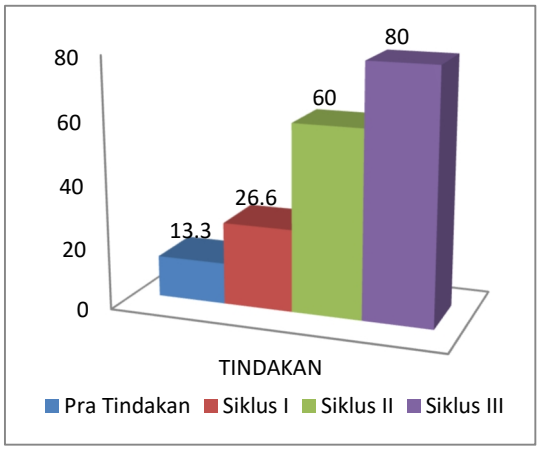

Seperti yang terdapat pada gambar di atas bahwa persentase ketuntasan belajar kemampuan motorik kasar anak dalam permainan Bola Beranting mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pada pra tindakan penilaian mencapai 13,3%, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,3% sehingga menjadi 26,6%. Pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,4% sehingga menjadi 60%. Selanjutnya peningkatan siklus II ke siklus III mencapai 20%, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 80%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan Bola Beranting dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

Seperti yang dikemukakan oleh Sujiono (2008: 24) yang menyebutkan bahwa bermain memiliki tujuan yang baik untuk anak usia dini di antaranya yaitu: (1) Melatih ketangkasan; (2) Melatih meningkatkan koordinasi; (3) Melatih kecepatan; (4) Melatih sikap kerjasama dan; (5) Melatih kelincahan. Kegiatan bermain bola beranting yang dilaksanakan

secara berulang dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerakan tubuh anak, terutama koordinasi antara mata dan tangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Montolalu. 2009. *Permainan Kreatif Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Musfiroh, Diana. 2012. *Pekembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Grasindo.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sujiana, Heri. 2007. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Referens.

Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik Motorik*. Jakarta: UT Cipta.

Suyanto, Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta. Depdiknas